

UTILIZATION OF WASTE AT SENIOR HIGH SCHOOL 11 GARUT AS MATERIAL FOR MAKING PAVING BLOCK WITH THE "MOSS (MARI OLAH SAMPAH SEKOLAH) METHOD"

TIM SIRSAK

Jasmyne Tyara Ismail¹, Talita Rizkia Eryani², Adhyaa Putri Rayhanun³

ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu isu paling besar di SMAN 11 Garut. Banyaknya penumpukan sampah mengakibatkan timbulnya berbagai masalah. Kurangnya kesadaran dalam membuang bungkus sampah makanan memicu penumpukan sampah. Beberapa sisa makanan yang mengendap perlahan akan membusuk dan menimbulkan bau tidak sedap. Selain itu, bekas dari bungkus makanan akan menjadi sampah tertolak. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya mencemari lingkungan sekolah, tetapi mengganggu aktivitas belajar hingga menciptakan citra buruk bagi sekolah. Salah satu upaya untuk mengurangi penumpukan sampah dengan pengelolaan sampah yang baik dan memanfaatkannya menjadi *Paving Block*. *Paving Block* ini dibuat dari campuran sampah yang tertolak, ditambahkan dengan zat perekat seperti semen, oli bekas, dan sedikit pasir. Penggunaan *Paving Block* ini bisa dimanfaatkan oleh sekolah maupun masyarakat sekitar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Metode kualitatif ini memiliki daya tarik yang cukup tinggi untuk digunakan, dikarenakan banyak hal yang bisa dikembangkan dari aspirasi warga SMAN 11 Garut. Teknik pengolahan diambil berdasarkan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar partisipan berpendapat bahwa kurangnya program pengelolaan sampah dan kurangnya kesadaran warga SMAN 11 Garut. Mereka berharap adanya upaya yang dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam pengelolaan sampah di SMAN 11 Garut. Dampak dari hasil penelitian ini untuk alternatif bahan bangunan yang dipakai sarana dan prasarana sekolah lalu diperjual beli kan kepada masyarakat menengah ke bawah dengan harga yang lebih ekonomis.

Kata Kunci : *Sampah tertolak, Paving Block, Sekolah*